BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Sejarah merupakan salah satu bagian penting bagi manusia, karena manusia hidup dari sejarah dan sejarah dapat menjadi pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa kini dan di masa yang akan datang. Faktanya adalah bahwa sejarah terus ditulis orang di semua peradaban dan di sepanjang waktu, hal ini membuktikkan bahwa sejarah itu penting dan di perlukan.

Sejarah perjuangan merupakan salah satu bentuk peristiwa yang wajib diketahui dan dikenang, karena berkat perjuangan para pahlawan di masa lampau maka kita bisa menjalani hidup kita saat ini. Sejarah perjuangan dapat meningkatkan rasa nasionalism. Monumen merupakan salah satu sejarah yang diabadikan dalam sebuah bangunan atau tugu. Monumen dibangun dengan tujuan untuk mengingat seseorang atau peristiwa agar diabadikan sehingga generasi selanjutnya mengetahui sejarah monumen tersebut.

Bandung Lautan Api (BLA) merupakan peristiwa besar yang mengukir sejarah di kota Bandung, di mana kota Bandung hangus oleh api yang berkobar. Saat ini hanya sebagian kecil dari masyarakat yang mengetahui sejarahnya. Karena ketidaktahuan masyarakat akan sejarah dari monumen perjuangan peristiwa BLA, maka banyak sekali monumen-monumen yang tidak dihargai sehingga kurang terawat. Hal ini dapat dikarenakan karena mereka tidak tahu bagaimana perjuangan para pahlawan masa lampau yang telah mempertahankan Negara Indonesia. Mereka juga tidak mensosialisasikannya kepada orang lain khususnya generasi muda, sehingga sejarah perjuangan bisa saja terputus.

> Wali Kota Bandung Dada Rosada berharap peristiwa Bandung Lautan Api (BLA) menjadi hari bersejarah nasional. “BLA mudah-mudahan bisa seperti Surabaya yang dikenang setiap 10 November sebagai hari Pahlawan, jadi peringatan ini menjadi milik bersama,” ujar Dada Rosada selesai Upacara

peringatan BLA di Monumen BLA Taman Tegalega Jalan Peta, Kamis (24/3). Dada meminta para veteran di Kota Bandung menyiapkan konsep dan bukti-bukti dari perjuangan BLA untuk diajukan ke Pemerintah Pusat. "Saya minta veteran untuk membuat tim penyusun yang nanti hasilnya diajukan langsung ke pemerintah pusat," ujarnya. (Yatni Setianingsih, 2011)

Masalah ini diambil sebagai topik tugas akhir karena sejarah memiliki peran penting dalam kehidupan. Pewaris hasil budaya bangsa, berkewajiban untuk mengetahui dan memperkenalkan sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia pada generasi muda agar mereka dapat terus belajar dari kelebihan maupun kekurangan pendahulu mereka. Selain itu mereka dapat menghargai serta berperan dalam mensosialisasikannya. Sebagai masyarakat yang tinggal di kota Bandung, tentu saja monumen tersebut merupakan milik mereka juga. Oleh karena itu, perlu sekali menghimbau dan mengajak masyarakat khususnya anak-anak di kota Bandung agar memahami peristiwa BLA beserta monumen peringatannya

Anak-anak sebagai target yang mudah diarahkan dan memiliki rasa ingin tahu yang besar sering kali merasa bahwa sejarah itu identik dengan hal yang "membosankan." Media yang ada saat ini hanya berupa buku dengan sedikit gambar namun memiliki banyak tulisan. Hal ini menyebabkan anak-anak kurang tertarik untuk mengetahui bagaimana latar belakang sebuah sejarah terjadi. Dengan memberikan pemahaman tentang sejarah, nasionalisme dan patriotisme dapat menjadi kokoh sehingga anak-anak memiliki semangat juang sebagai bangsa Indonesia serta menumbuhkan kecintaan generasi muda kita terhadap Negara dan tanah airnya. Selain itu juga dapat menanamkan kesadaran pada anak-anak betapa pentingnya sejarah bangsa itu untuk terus dipertahankan dengan bersama-sama menghargai, melestarikan dan mensosialisasikannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara yang tepat untuk mengajak masyarakat, khususnya anak-anak agar mau mempelajari sejarah BLA beserta monumen peringatannya?

- Bagaimana merancang media yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak-anak untuk mempelajari sejarah BLA beserta monumen peringatannya?

1.3 Batasan Masalah

Dalam prosesnya, penulis memberi batasan kepada objek agar tidak terlalu luas dan lebih fokus dengan permasalahan dan target, antara lain sebagai berikut:

- Sejarah yang menjadi objek adalah sejarah yang berhubungan dengan perjuangan BLA
- Objek tersebut berupa monumen perjuangan yang berlokasi di kota Bandung dan berkaitan dengan peristiwa BLA yang terdiri dari tujuh monumen
- Waktu pengamatan yang dilakukan adalah selama bulan Februari awal sampai dengan Juni akhir 2012

1.4 Tujuan Perancangan

Laporan mengenai monumen peristiwa BLA memiliki beberapa tujuan, baik internal maupun eksternal, antara lain sebagai berikut:

- Menanamkan kepada masyarakat, khususnya anak-anak tentang pentingnya sejarah BLA sebagai warga kota Bandung. Memberikan pengetahuan sejarah kepada anak-anak sehingga hal positif di dalam cerita secara tidak langsung dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
- Mengajak anak-anak untuk tertarik dengan sejarah BLA dan monumen peringatannya melalui media dalam bidang desain. Sehingga mereka dapat mengapresiasikannya, menghargai dan mensosialisasikannya.

1.5 Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dan gambar dengan beberapa metode, antara lain:

- Observasi

  Melakukan peninjauan secara cermat terhadap objek secara langsung di lokasinya.

Baik melihat konsumen tersebut, serta melihat lingkungan di sekitar monumen. Dengan observasi penulis dapat melihat sendiri keadaan dan bentuk rupa objek.

- Wawancara

  Penulis melakukan beberapa wawancara kepada narasumber terpercaya, pihak yang berkaitan dengan monumen serta masyarakat yang ada di sekitar monumen-monumen peristiwa BLA.

- Studi Pustaka

  Penulis mengumpulkan data melalui referensi buku yang berhubungan dengan peristiwa BLA.

- Kuesioner

  Membagikan kuesioner kepada masyarakat untuk melihat bagaiman pendapat mereka mengenai hal yang terkait dengan monumen perjuangan peristiwa BLA di kota Bandung.

- Dokumentasi

  Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan gambar dari monumen peringatan peristiwa BLA, berikut kondisi lingkungannya.

1.6 Kerangka Perancangan

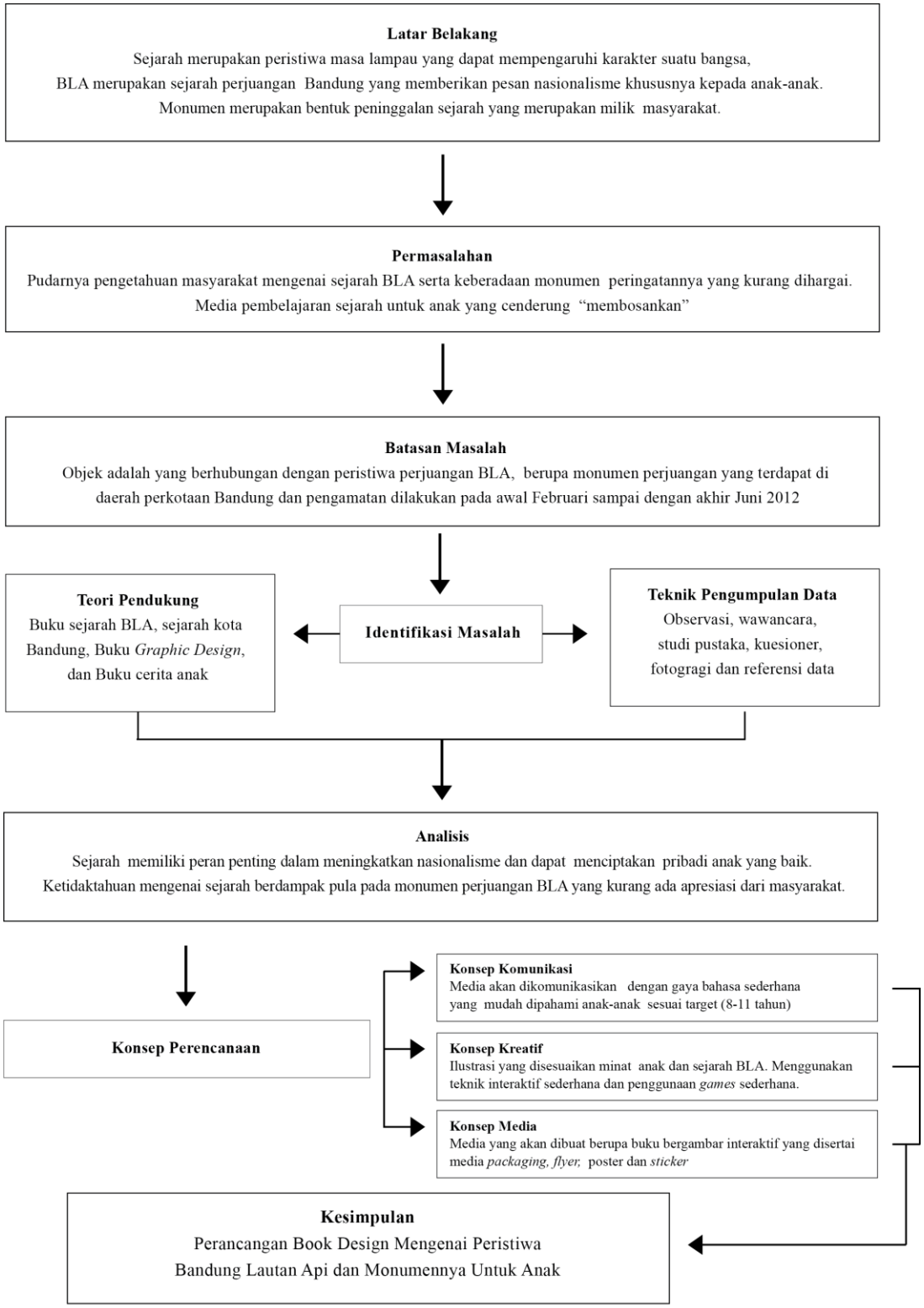

Gambar 1.1 Skema Perancangan
Data Pribadi

1.7 Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I penulis memaparkan latar belakang masalah dalam penelitian, alasan dipilihnya tema penelitian. Kemudian juga merumuskan masalah yang ada, batasan ruang lingkup, tujuan perancangan, cara mengumpulkan data dan menyertakan kerangka perancangan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab II penulis memaparkan dasar pemikiran, tinjauan tentang sejarah, tinjauan tentang monumen, tinjauan tentang buku, tinjauan tentang kota Bandung, tinjauan dalam desain, teori warna, tinjauan tentang *book design*, psikologi anak usia 8-12 tahun dan teori SWOT

BAB III ANALISIS DATA

Dalam Bab III penulis menjelaskan komunitas, lembaga dan perusahaan terkait. Memaparkan data yang telah diperoleh, baik data kuesioner, survei dan hasil wawancara. Kemudian juga membahas mengenai sejarah BLA, sejarah monumen peringatannya. Membahas SWOT baik dari sudut maupun sudut pandang produk

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Dalam Bab IV penulis menjelaskan strategi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab I. Strategi dijelaskan secara detail baik visual maupun verbal. Kemudian penulis akan mencantumkan perancangan dari sketsa awal hingga penerapan pada media-media.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab V penulis memaparkan kesimpulan dari laporan penelitian dan juga saran-saran pada waktu sidang berlangsung.